

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, obyektif, dan ilmiah. Perolehan data dapat angka, (skor, nilai) atau pernyataan yang dievaluasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. (Hermawan, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran ide bunuh diri pada mahasiswa Fkes Unjaya, responden mengisi pernyataan dalam kuesioner melalui *google form*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Fkes Unjaya.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan November 2024. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 12-21 Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono mendefinisikan populasi sebagai suatu kelompok (subjek atau objek) dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap Fkes Unjaya. Data diperoleh dari Kepala Bagian Administrasi Akademik (Kabag BAA) Fkes pada tanggal 26 Maret 2024 dan telah diupgrade kembali pada tanggal 05 Juni 2024 diketahui jumlah mahasiswa aktif sebesar 1857.

2. Sampel

Sudjana mendefinisikan sampel ialah beberapa populasi yang dipilih dengan menggunakan beberapa cara dan sampel dapat dikatakan hanya sebagian dari populasi untuk mewakili semua populasi (Amin et al., 2023).

Perhitungan sampel menggunakan rumus Issac & Micheal :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{N}{d^2 \times (N-1)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ : Chi Kuadrat, Taraf kesalahan (1%, 5%, 10%). Dalam perhitungan 3,841 tidak dikuadratkan

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

$$S = \frac{3,841 \cdot 1857 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (1857 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{1857}{(0,05)^2 \times (1857 - 1)}$$

$$S = \frac{1857}{(0,0025) \times 1856}$$

$$S = \frac{1857}{4.64}$$

$$= 400.21 \text{ dibulatkan } 400 \text{ sampel}$$

Systematic random sampling adalah pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian. Setiap program studi akan dilakukan pembagian jumlah dari setiap anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel. Selanjutnya pengambilan data ini akan dilakukan langsung oleh peneliti ke seluruh prodi kesehatan di Unjaya.

Berikut hasil perhitungan sampel pada setiap prodi:

- a) Prodi Pendidikan Profesi Ners = $\frac{106}{1857} \times 400 = 22.83$ dibulatkan 23
- b) Prodi Keperawatan S1 = $\frac{458}{1857} \times 400 = 98.65$ dibulatkan 99
- c) Prodi Pendidikan Profesi Bidan = $\frac{77}{1857} \times 400 = 16.58$ dibulatkan 17
- d) Prodi Kebidanan S1 = $\frac{234}{1857} \times 400 = 50.40$ dibulatkan 50
- e) Prodi Kebidanan D3 = $\frac{80}{1857} \times 400 = 17.23$ dibulatkan 17
- f) Prodi Farmasi S1 = $\frac{498}{1857} \times 400 = 107.26$ dibulatkan 107
- g) Prodi TBD D3 = $\frac{115}{1857} \times 400 = 24.77$ dibulatkan 25
- h) Prodi RMIK D3 = $\frac{289}{1857} \times 400 = 62.25$ dibulatkan 62

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 400 responden.

3. Kriteria Inklusi

- Mahasiswa Fkes Unjaya
- Mahasiswa aktif reguler
- Mahasiswa berusia ≥ 18 tahun

D. Variabel

Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian merupakan suatu kualitas dimana seorang peneliti mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021). Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu yaitu ide bunuh diri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan batasan dan cara dalam pengukuran variabel yang akan diteliti (Ulfa, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Ide Bunuh Diri	Persepsi mahasiswa Fkes tentang keinginan atau ide mahasiswa untuk mengakhiri kehidupan dan dapat menyebabkan kematian	Kuesioner dari <i>Adult Suicidal Ideation Questionnaire (ASIQ)</i> dengan 25 pernyataan dengan pilihan jawaban : 0 = Saya tidak pernah memikirkan hal ini 1 = Saya pernah memikirkan ini tetapi tidak dalam satu bulan terakhir 2 = Saya pernah memikirkan ini dalam 1 bulan terakhir 3 = Saya pernah memikirkan ini dalam 3 minggu terakhir 4 = Saya pernah memikirkan ini dalam 2 minggu terakhir 5 = Saya pernah memikirkan ini dalam 1 minggu terakhir 6 = Saya memikirkan ini hampir setiap hari	Ordinal	1. Tidak Beresiko = 0-37 2. Resiko Bunuh Diri Ringan = 38-75 3. Resiko Bunuh Diri Sedang = 76-112 4. Resiko Bunuh Diri Berat = 113-150

(Alliya, 2020)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau instrument penelitian

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Kuesioner demografi

Kuesioner demografi bertujuan untuk mengkaji data karakteristik responden seperti jenis kelamin, program studi dan semester, tempat tinggal.

b. Kuesioner ide bunuh diri

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur ide bunuh diri yang digunakan untuk mengukur frekuensi pikiran tertentu mengenai bunuh diri oleh Reynold (1991) yang didalamnya terdapat 2 dimensi ide bunuh diri yang disebut “Kuesioner Ide Bunuh Diri Dewasa”, terdiri dari dimensi yaitu : rencana dan keinginan khusus dan tanggapan dan aspek terhadap orang lain. ASIQ dibuat untuk menilai ide bunuh diri pada orang dewasa, terdapat 25 item dimana para responden menunjukkan durasi kejadian selama satu bulan terakhir. Penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan 7 pilihan jawaban yaitu hampir setiap hari memikirkan (6) hingga sebulan sekali (2), juga sebagai kategori pernah memikirkan hal tersebut sebelumnya tetapi belum pernah terpikirkan dalam sebulan terakhir (1) dan belum pernah terpikirkan sebelumnya pikiran (0).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek	Indikator	Item	Total
1	Rencana Dan Keinginan Khusus	• Adanya pemikiran, keinginan, dan ide bunuh diri	• 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,25	21
2	Tanggapan Dan Aspek Terhadap Orang Lain	• Adanya pemikiran tentang respon orang lain jika seseorang melakukan bunuh diri	• 21,22,23,24	4
Jumlah				25

Data responden kemudian dianalisis dan dikategorikan menjadi 4 kategori dengan cara sebagai berikut :

Jumlah item = 25

Skor jawab = 0-6

Jumlah kategori = 3

Skor jawab terendah = $0 \times 25 = 0$

Skor jawab tertinggi = $6 \times 25 = 150$

Range = skor tinggi – skor rendah / jumlah kategori

= $150 - 0 / 4$

= 37

Sehingga kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak bersesiko : 0-37
 2. Resiko bunuh diri ringan = 38-75
 3. Resiko bunuh diri sedang = 76-112
 4. Resiko bunuh diri berat = 113-150
2. Metode pengumpulan data

Metode ini dilakukan dengan membagikan koesioner dalam bentuk *googleform* yang ditunjukkan kepada seluruh mahasiswa/i Fkes Unjaya. Pada pengumpulan data ini terbagi dua yaitu data primer berisi kuesioner untuk mendapatkan data ide bunuh diri dari dimensi rencana dan keinginan dan tanggapan dan aspek terhadap orang lain dan untuk data sekunder diperoleh dari (BAA) Fkes Unjaya untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa pada setiap semester di semua prodi, NPM, nama dan usia.

Teknik strategi pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Membuat 8 link *googleform* yang dibedakan berdasarkan prodi yang ada di Fkes Unjaya
- b. Menghubungi perwakilan nomor mahasiswa yang diperoleh dari admin prodi
- c. Menjelaskan tujuan penelitian serta rentang pengisian kepada perwakilan mahasiswa

- d. Peneliti dan perwakilan mahasiswa memonitor setiap hari dan peneliti mengecek *googleform* sampai memenuhi target sampel

Tabel 3. 3 Data responden dan teknik penentuan sampel :

No	Program studi	Target responden	Responden mengembalikan kuesioner	Teknik pengambilan sampel	Besar responden yang dianalisis
1	Profesi Ners	23	27	Simple random sampling	23
2	Keperawatan S1	99	129	Simple random sampling	99
3	Profesi Bidan	17	17	Total sampling	17
4	Kebidanan S1	50	151	Simple random sampling	50
5	Kebidanan D3	17	48	Simple random sampling	17
6	Farmasi S1	107	137	Simple random sampling	107
7	Teknologi Bank Darah D3	25	60	Simple random sampling	25
8	Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan D3	62	64	Simple random sampling	62

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen ASIQ diadopsi dari penelitian Astuti (2019) hasil uji validitas pada 30 responden diperoleh nilai r hitung diantara 0,33-0,98. Hal ini menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,306).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen ASIQ diadopsi dari penelitian Astuti (2019) kepada 30 responden dengan nilai reliabilitas Cronbach alpha sebesar 0,99 yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel untuk dijadikan sebagai alat ukur ide bunuh diri.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan kuesioner ini dapat digunakan untuk menilai ide bunuh diri pada mahasiswa dan orang dewasa yang berusia mulai dari 18 tahun.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan proses mengubah mentah menjadi data yang bermakna. Misalnya, jika ada data survei tidak akan ada artinya jika tidak dianalisis (Suradika, 2020). Metode olah data menurut Notoadmojo (2018) pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. *Editing* : Merupakan perbaikan pada pengisian kuesioner, dalam melihat kelengkapan dan kesesuaian data yang diperlukan. Seluruh data terisi lengkap
- b. *Coding* : Merupakan proses data untuk membuat kode, bertujuan untuk mempermudah. Analisis data dengan coding sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2	Program studi	1	Profesi Ners
		2	Keperawatan (S1)
		3	Profesi Bidan
		4	Kebidanan (S1)
		5	Kebidanan (D3)
		6	Farmasi (S1)
		7	Teknologi Bank Darah (D3)
		8	Rekam medis dan Informasi Kesehatan (D3)
3	Tempat tinggal	1	Asrama Unjaya
		2	Kost
		3	Rumah Pribadi
		4	Lainnya
4	Ide bunuh diri	1	Tidak Beresiko
		2	Resiko bunuh diri ringan
		3	Resiko bunuh diri sedang
		4	Resiko bunuh diri berat

- c. *Entry data* : Jawaban dari para responden dimasukkan dalam bentuk modifikasi atau kode ke program *software*.
- d. *Tabulating* : Menyajikan data dalam bentuk *table*, setelah memberi kode dari data yang diperoleh.

- e. *Cleaning data* : Melakukan pengecekan ulang atau koreksi data untuk memastikan tidak ada kesalahan, dan tidak ada missing data dalam proses cleaning

2. Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengetahui penyusunan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif, yaitu berisikan gambaran dari suatu fenomena, tidak dikaitkan dengan fenomena lain, maka yang digunakan ialah teknik deskriptif (Suradika, 2020). Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian, yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, program studi, tempat tinggal) (Notoatmodjo, 2018). Serta distribusi ide bunuh diri berdasarkan karakteristik responden dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

I. Etika Penelitian

Etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan sejak awal hingga akhir prosesnya, seperti meminta izin persetujuan, data responden dirahasiakan, menghindari manipulasi data dan lain lain. Etika yang dilakukan pada penelitian ini ialah :

1. *Informed Consent*

Informed consent ialah saat setelah peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberi tahu responden tentang maksud dan tujuan penelitian. Responden setuju saat diberi tautan ke *google form* untuk mengklik "setuju", yang membuat mereka terpilih sebagai responden penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan merupakan etika penilaian yang diharuskan peneliti dalam menjaga rahasia dari hasil penelitian, informasi maupun hal lain-lain. Dengan tidak menyebar luaskan semua data yang telah terkumpul, data dirahasiakan oleh peneliti, hanya indeks informasi eksplisit (terang-terangan dan jelas) yang dipergunakan oleh peneliti. Prinsip kerahasiaan informasi dilakukan oleh peneliti dengan hanya memberikan kode pada kusioner yang telah dikembalikan.

3. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti melakukan tanggung jawabnya untuk tidak menyimpang dari metodologi penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menyampaikan dengan jelas tujuan dari penelitian dan peneliti juga menghimbau kepada responden untuk menyampaikan dengan benar apa yang dialami responden dalam satu bulan terakhir.

4. *Beneficence* (Tidak menyelakai)

Penelitian ini hanya ingin mengetahui adanya keinginan ide bunuh diri, tanpa memberikan gambaran tentang bagaimana cara melakukan bunuh diri.

Penelitian ini sudah dilakukan uji etik di Universitas Jenderal Achmad Yani, Nomor: SKep/448/KEP/VIII/2024 Number:SKep/448/KEP/VIII/2024

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian menjadi beberapa tahap, meliputi:

1. Tahap persiapan

- a. Mengusulkan judul penelitian
- b. Membuat susunan proposal
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- d. Membuat surat permohonan atau studi pendahuluan melalui sekretaris prodi keperawatan untuk mengajukan kepada seluruh program studi fakultas kesehatan untuk melakukan penelitian lalu mengajukan ke BAA Fkes Unjaya
- e. Studi pendahuluan penelitian dilakukan di Fkes Unjaya

- f. Melakukan pemaparan dari penyusunan proposal
 - g. Melakukan perbaikan hasil revisi proposal berdasarkan saran dan arahan saat seminar proposal
2. Tahap pelaksanaan
- a. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat Persetujuan Etik
 - b. Peneliti mendata dan menghubungi setiap admin prodi untuk meminta data nomor penanggung jawab kelas untuk memberi informasi mengenai penelitian sebelum menyebarkan kuesioner
 - c. Peneliti memastikan bahwa responden membaca persetujuan menjadi responden dalam penelitian dan memberikan tanda persetujuan dengan mengklik tanda centang (✓) pada *google form*
 - d. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan link *google form* kepada responden melalui perwakilan kelas menggunakan via *Whats App*
 - e. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada pernyataan yang belum dipahami pada kuesioner baik melalui *Whats App* atau kontak media sosial peneliti
 - f. Peneliti memberikan rentang waktu selama seminggu untuk para responden mengisi kuesioner tersebut
 - g. Peneliti memeriksa ulang jumlah responden yang telah mengisi kuesioner, dan target yang diharapkan dari masing-masing prodi tercapai
3. Tahap akhir
- a. Peneliti membuat analisis penelitian
 - b. Peneliti memaparkan hasil uji statistik pada SPSS dan ulasan analisis ke dalam skripsi
 - c. Peneliti membuat kesimpulan dan saran diakhir skripsi
 - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - e. Peneliti membuat permohonan izin sebelum melaksanakan seminar hasil akhir (semhas)
 - f. Melakukan semhas
 - g. Peneliti memperbaiki hasil presentasi yang telah dipaparkan
 - h. Peneliti menyajikan skripsi ke dosen pembimbing skripsi dan penguji